

ABSTRAK

Penanganan lingkungan di Kota Surabaya merupakan hal penting yang menjadi perhatian Pemkot Surabaya saat ini. Berkaca dari kejadian penumpukan sampah yang sulit di tangani pada tahun 2001 hingga mendapat protes penutupan akses LPA Keputih oleh warga, Pemkot Surabaya bahkan melakukan serangkaian kerjasama lingkungan dengan pihak dari luar negeri. Penelitian ini memiliki judul “Implementasi Kerjasama *Green Sister City* antara Pemerintah Kota Surabaya dengan Pemerintah Kota Kitakyushu-Jepang pada tahun 2012-2015, memiliki rumusan masalah bagaimana implementasi kerjasama *green sister city* tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan implementasi kerjasama *green sister city*, sehingga mendapat pemahaman baru bahwa melalui kerjasama dengan Kota Kitakyushu, Kota Surabaya mendapatkan manfaat nyata bagi lingkungannya. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif, serta teknik pengumpulan data kualitatif melalui 2 sumber, yaitu data pelaksanaan *green sister city* yang disajikan oleh Bagian Kerjasama Luar Negeri Pemerintah Kota Surabaya dan studi pustaka maupun internet. Landasan teori yang digunakan adalah teori *sister city*, *paradiplomacy* serta *sustainable development*. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, program-program lingkungan yang dilakukan selama kerjasama *green sister city* Kota Surabaya dan Kitakyushu, yaitu daur ulang sampah (Super Depo Sutorejo) yang menggunakan metode 3R (reduce, reuse, recycle) dengan teknologi modern dari perusahaan di Kitakyushu, serta *low carbon society* atau masyarakat rendah karbon yang menyentuh beberapa sektor seperti sektor energi, transportasi dan sumber daya air. Hasil yang didapatkan dari kerjasama ini yaitu pengurangan volume sampah di TPA Benowo dan emisi karbon, ketahanan energi dan pasokan air, serta pemanfaatan SDM di Kota Surabaya.

Kata Kunci : *Green Sister City*, Super Depo Sutorejo, *Low Carbon Society*

ABSTRACT

Handling the environment in the city of Surabaya is an vital concern of Surabaya Government these days. Reflecting from the incidents of garbage patch that was difficult to handle in 2001 that cause protest by citizens to closed the access to LPA Keputih, Surabaya City Government even conducted a series of environmental cooperation with parties from abroad. This research has the title "Implementasi Kerjasama Green Sister City Antara Pemerintah Kota Surabaya dengan Pemerintah Kota Kitakyushu-Jepang Pada Tahun 2012-2015", has a problem formulation of how the implementation of green sister city cooperation. The purpose of this research is to explain the implementation of green sister city cooperation, so it gets a new understanding that through the cooperation with Kitakyushu City, Surabaya City get real benefits for the environment. This research uses descriptive research of types, as well as techniques of qualitative data through 2 sources, they are from data implementation of green sister city presented by Foreign Cooperation Section of the Government of the City of Surabaya and from the library or internet. The theoretical basis used are theory of sister city, paradiplomacy and sustainable development. Based on the data analysis, the environmental programs are waste recycling (Super Depo Sutorejo) using the 3R method (reduce, reuse, recycle) with modern technology from the company in Kitakyushu, as well as the low carbon society that touches several sectors such as the energy, transportation and water resources. The result of this cooperations are reduction the volume of garbage in the TPA Benowo and reduction the emissions of carbon, energy endurance and water supply, and the utilization of human resources in the City of Surabaya.

Keywords : *Green Sister City, Super Depo Sutorejo, Low Carbon Society*